

ABSTRAK

Just Energy Transition Partnership merupakan sebuah kemitraan ambisius yang dilakukan oleh Pemerintah Indonesia bersama dengan International Partners Group (IPG) dimana Uni Eropa adalah salah satu anggotanya, sebagai usaha mencapai target Net Zero Emission global 2050 serta Perjanjian Paris 2030, dengan mengedepankan prinsip transisi berkeadilan, Penelitian ini menggunakan Asymmetrical Interdependence sebagai pisau analisis utama untuk melihat bahwa hambatan Implementasi terjadi akibat dari kerjasama yang timpang dimana Uni Eropa memiliki pengaruh dalam pendanaan dan standar agenda lebih besar dari Indonesia, namun sensitivitas dan vulnerability Indonesia lebih tinggi dibandingkan Uni Eropa. Penelitian ini menggunakan kualitatif *study chase* sebagai paradigma penelitian. Hasil penelitian mengungkap bahwa Kerjasama Indonesia-Uni Eropa belum menghasilkan satu implementasi yang maksimal dikarenakan hubungan asimetris antar keduanya, dimana Uni Eropa memegang pengaruh atas standar dan sumber pendanaan yang membuat Indonesia berada di titik kesulitan untuk melakukan penyesuaian terhadap standar serta agenda yang ditentukan karena minimnya pendanaan berbasis hibah dan membuat implementasi proyek JETP terhambat.

Kata Kunci: Asymmetrical Interdependence, Indonesia, Just Energy Transition Partnership, Uni Eropa

ABSTRACT

The Just Energy Transition Partnership (JETP) is an ambitious partnership between the Government of Indonesia and the International Partners Group (IPG), of which the European Union is a member, established to support the achievement of the global Net Zero Emissions (NZE) target by 2050 and the objectives of the Paris Agreement that targeted in 2030. This research employs the concept of asymmetrical interdependence as its primary analytical framework to examine how implementation barriers arise from an unequal cooperative relationship, in which the European Union exercises greater influence over financing and agenda setting than Indonesia, while Indonesia exhibits higher levels of sensitivity and vulnerability. This research adopts a study chase qualitative approach. The findings reveal that cooperation between Indonesia and the European Union has not yet resulted in optimal implementation due to the asymmetrical interdependence nature of their relationship. The European Union's dominance over financing mechanisms and policy standards has placed Indonesia in a challenging position to adapt to the prescribed standards and agenda. Furthermore, the limited availability of grant-based financing has hindered the implementation of JETP projects in Indonesia.

Keywords : *Asymmetrical Interdependence, European Union, Indonesia, Just Energy Transition Partnership*